

- 1.2.3.1. Sasaran keempat yaitu meningkatnya pelayanan infrastruktur yang mendukung pengembangan wilayah. Sasaran ini didukung oleh 1 (satu) indikator sasaran yaitu Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah

Rumus perhitungan indikator persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah menggunakan penjumlahan antar indikator pendukung yaitu (Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik) + (Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik) + (Rumah tangga pengguna air bersih) + (jumlah rumah tangga berlistrik) di bagi 4 dengan pencapaian indikator. Adapun realisasi dan capaian kinerja tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.14

Realisasi dan capaian Kinerja Persentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah

Indikator Sasaran	Realisasi 2017	Tahun 2018			T.Akhir RPJMD 2021	Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian kinerja		
Persentase tingkat Pelayanan infrastruktur wilayah	55,77%	57%	74.81 %	131,25%	62,88%	

SUMBER DPU PR 2019

- a. Ketersediaan jaringan jalan dalam kondisi yang baik

Panjang jalan di Kabupaten Kebumen Pada Tahun 2018 yang baru adalah 960,36 kilometer sedangkan jalan dalam kondisi baik tahun 2018 adalah sebesar 523,356 kilometer atau Capain jalan dalam kondisi baik sebesar 54,49 %

- Dibandingkan realisasi tahun sebelumnya lebih rendah hal ini disebabkan oleh Salah satunya penanganan jalan masih terkonsentrasi di Jalan Lingkar Utara sehingga belum bisa menangani semua kerusakan jalan & sebagian dana di Th.2018 digunakan untuk membuka jalan baru di lingkar utara

Tabel 3.15

Ketersediaan Jalan Sesuai Kondisi Di Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2018 (dalam kilometer)

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA RPJMD 2011-2016	REALISASI KINERJA TH 2013	REALISASI KINERJA TH 2014	REALISASI KINERJA TH 2015	REALISASI KINERJA TH 2016	REALISASI KINERJA TH 2017	REALISASI KINERJA TH 2018
KONDISI JALAN							
a. BAIK	458,64	473,03	494,44	447,82	590,56	508,72	523,35
b. SEDANG	-	132,92	140,22	199,61	89,72	177,45	160,11
c. RUSAK RINGAN	-	182,63	156,96	150,21	126,57	121,13	114,24
d. RUSAK BERAT	-	169,50	166,95	176,69	168,31	153,05	162,64

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang 2018

Tabel 3.16
Ketersediaan Jalan Sesuai Status Di Kabupaten Kebumen
Tahun 2013-2017 (Dalam Kilometer)

INDIKATOR SASARAN	REALISASI KINERJA TH 2013	REALISASI KINERJA TH 2014	REALISASI KINERJA TH 2015	REALISASI KINERJA TH 2016	REALISASI KINERJA TH 2017	REALISASI KINERJA TH 2018
STATUS JALAN						
a. Jalan Nasional	60,582	60,582	56,428	56,428	56,428	56,428
b. Jalan Provinsi	30,090	30,090	30,090	29,670	29,670	29,670
c. Jalan Kabupaten	615,200	615,200	975,150	975,150	960,360	960,360
d. Jalan Desa	1.592,080	1.592,080	1.254,01	1.254,01	-	-

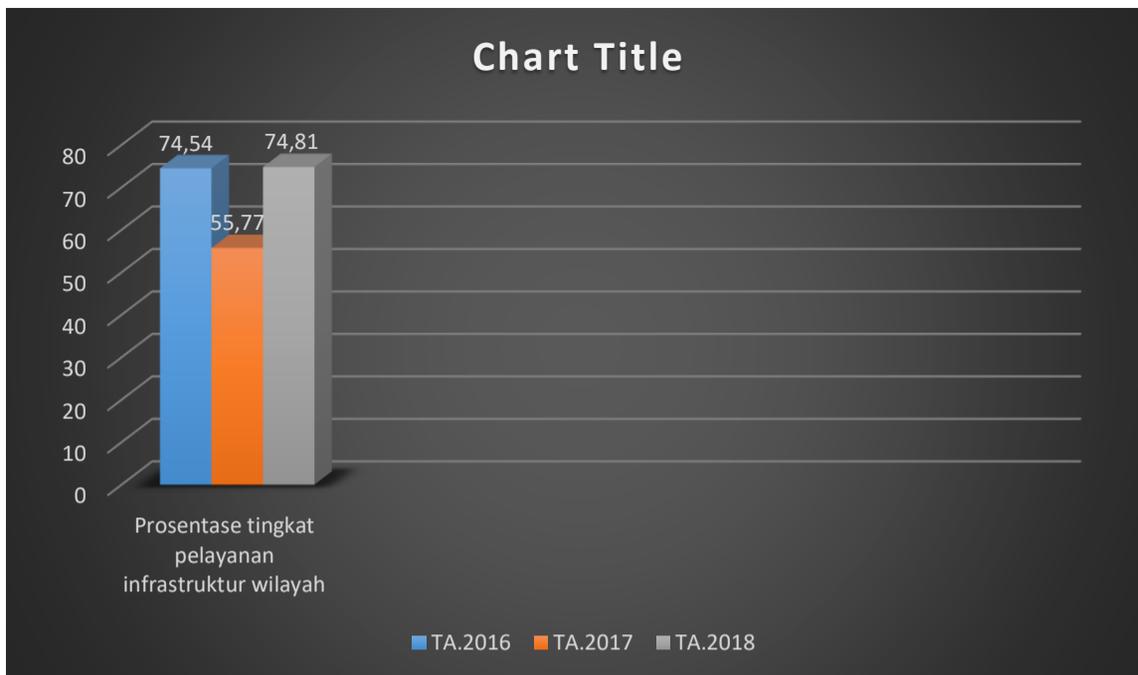
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang 2018

b. Ketersediaan jaringan Irigasi

Pada Tahun Tahun 2018 jumlah luasan jaringan dalam kondisi baik sebesar 8.358 Ha., Sedangkan Total luasan jaringan irigasi sebesar 12.458 Ha, atau capaian Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik sebesar **67,09%** Angka tersebut sudah tercapai melebihi dari target yang telah direncanakan dengan adanya penanganan yang dalam kondisi sedang menjadikan kondisi baik sehingga prosentase kondisi baik meningkat.

c. Cakupan Air bersih yang digunakan oleh rumah tangga sejumlah 1.104.725 Ribu jiwa dengan jumlah seluruh rumah tangga 1.239.025 ribu jiwa rumah tangga atau capaian air bersih sebesar **89,16%**. keberhasilan indikator ini didukung oleh ketersediaan anggaran yang tercukupi baik APBD maupun DAK Indikator lainnya adalah ditemukannya varian sumber air baru baik dari mata air maupun sumber lainnya.

d. Cakupan Jaringan Listrik rumah Tangga indikator cakupan ini di pengaruhi oleh jumlah rumah tangga berlistrik pada tahun 2018 ada 254.655 rumah tangga dan jumlah seluruh rumah tangga berlistrik ada 9,536 rumah tangga, sedangkan target pada tahun 2018 sebesar 10.774 rumah tangga atau capaian kinerja mencapai **88,51%**. keberhasilan indikator ini didukung oleh kesadaran masyarakat atas pentingnya sumber energi listrik untuk kehidupan sehari – hari telah mendorong masyarakat memasang meteran listrik serta adanya kemudahan pengurusan dan pemasangan meteran listrik rumah tangga. Pembangunan jaringan listrik baru ke daerah pegunungan sampai ke pelosok wilayah terpencil mendorong animo masyarakat untuk memasang listrik.



Prosentase tingkat pelayanan infrastruktur wilayah

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain :

1. Didukung Ketersediaan Anggaran baik dari APBD/DAK maupun Banprop
2. Terencananya program dan kegiatan serta Monev dengan baik
3. Tersusunnya / tersedianya dokumen teknis Ke.PUan
4. kuantitas SDM di Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang yang mencukupi

Adapun hambatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam mencapai target

1. Proses pengambilan termin oleh pihak penyedia jasa tidak dilakukan segera setelah pekerjaan fisik selesai, namun pengambilannya diakhir tahun anggaran, sehingga pengambilan termin menumpuk pada akhir tahun dan membuat realisasi fisik dan keuangan tidak seimbang
2. Beberapa kondisi dilapangan tidak bisa diprediksi seperti faktor cuaca dan bencana alam, sehingga dapat menghambat waktu pelaksanaan pekerjaan dan bisa membuat pekerjaan tidak dapat selesai sesuai jadwal
3. Karena perubahan anggaran dilakukan di akhir tahun sehingga target fisik tidak bisa selesai sesuai dengan apa yang telah direncanakan
4. Beberapa penyedia tidak mengambil uang muka dan termin sesuai progres bulanan sehingga penyerapan anggaran rendah
5. Paket pekerjaan sudah selesai 100% tetapi masih menunggu hasil uji laboratorium
6. Jumlah Personil PPHP terbatas padahal pekerjaan selesai dalam waktu yang bersamaan.

Adapun Solusi yang telah dilaksanakan untuk mencapai target RPJMD adalah :

1. Menyarankan kepada penyedia jasa agar segera mengajukan termin sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan, sehingga anggaran bisa segera terserap sesuai jadwal anggaran kas
2. Lelang dilakukan di Awal Tahun bukan di akhir Tahun
3. Diusahakan dimasukan di anggaran murni, jangan di anggaran perubahan
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang dengan memberikan diklat tekhnis, sehingga bisa meminimalisir permasalahan yang ada
5. Perlu dukungan anggaran pendampingan dari APBD Kabupaten kebumen yang mencukupi pada kegiatan – kegiatan yang kinerjanya belum bisa mencapai target. Melakukan monitoring dan evaluasi supaya pekerjaan dapat sesuai jadwal yang ada
6. Pembuatan jadwal pemeriksaan pekerjaan
7. Segera mengirim hasil pekerjaan ke laboratorium